

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Berdasarkan hasil pemantauan barang pokok dan penting pada Bulan Januari 2024, ada beberapa komoditi yang mengalami penurunan, yaitu Cabai Rawit Merah, Cabai Rawit Hijau. Sedangkan komoditi yang mengalami peningkatan harga yaitu Bawang Merah, Minyak Goreng Kemasan Premium, Bawang Putih. Adapun Cabai Rawit Merah dan Cabai Rawit Hijau yang mengalami peningkatan harga sebesar 20%. Yang semula berada pada harga 100.000 menjadi 80.000 per kilo gram. Sedangkan komoditas Minyak Goreng mengalami kenaikan sebesar 4% yang semula 25.000 per liter menjadi 26.000 Per liter. Untuk bawang putih mengalami kenaikan sebesar 11,11% yang semula berada pada harga 45.000 per kg menjadi 55.000 per kg. Dan untuk komoditas lainnya masih stabil.
2. Pada bulan Februari 2024, komoditas yang mengalami kenaikan adalah beras, gula pasir, minyak goreng dan telur ayam dan tomat. Beras mengalami peningkatan harga sebesar 9,53% yang semula berada pada harga 16.000 per kg menjadi 18.000 per kg. Untuk gula pasir curah mengalami kenaikan harga sebesar 4,08% yang semula berada pada harga 16.300 menjadi 17.000 per kg. Sedangkan komoditi minyak goreng mengalami kenaikan harga sebesar 2,63% yang semula harganya 25.300 per liter menjadi 26.000 per liter. Dan untuk komoditi telur ayam ras mengalami kenaikan harga sebesar 0,48% yang semula berada pada harga 34.800 per kg menjadi 35.000 per kg. Komoditas yang mengalami peningkatan harga paling tinggi adalah tomat, yaitu meningkat sebesar 33% yang semula 30.000 menjadi 40.000 per kg. Untuk komoditas lainnya masih stabil.
3. Hasil pemantauan harga barang pokok dan penting yang dilakukan bulan Maret 2024, harga beras terpantau terus meningkat dari harga semula 18.000 menjadi 20.000. begitu juga dengan harga gula pasir yang semula berada pada kisaran harga 17.000 menjadi 18.000 di akhir bulan maret. kenaikan harga juga terpantau untuk komoditi minyak goreng, yang semula berada pada kisaran harga 26.000 per liter menjadi 27.000 per liter. Untuk komoditi tepung terigu mengalami kenaikan sebesar 5,88% yang semula harganya berada pada kisara 17.000 per kg menjadi 18.000 per kg. Dan untuk komoditi telur ayam ras dan bawang putih masing-masing mengalami kenaikan harga sebesar 20% dan 11,11%. Komoditas yang mengalami kenaikan harga paling tinggi adalah komoditas telur ayam yaitu 20% yang semula berada pada kisaran harga 35.000 per kg menjadi 39.000 per kg. Dan untuk komoditas lainnya terpantau stabil.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Sarana dan prasarana penunjang untuk aktivitas perdagangan belum memadai. Belum terdapat produsen dan distributor di kabupaten mahakam ulu
2. Jalur distribusi hanya bergantung pada jalur sungai, sehingga kelancaran distribusi
3. Menjelang hari besar keagamaan nasional, permintaan barang pokok dan barang penting cukup tinggi yang berdampak pada kenaikan harga kebutuhan barang pokok dan penting di Kabupaten Mahakam Ulu

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemantauan harga dan ketersediaan bapok di seluruh kecamatan secara berkala oleh Dinas Ketahanan pangan dan pertanian
2. Pemantauan harga di pasar tradisional di Ibukota Kabupaten secara rutin setiap hari

oleh bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam

3. Publikasi data harga melalui laminetam.id

4. Melaksanakan kegiatan razia barang kadaluarga bersama Polres Mahakam Ulu, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Mahakam Ulu, Badan Kesbangpol Mahakam Ulu, Kodim Kecamatan Long Bagun, Satpol PP Mahakam Ulu, Dinas Kesehatan Mahakam Ulu dan BPBD Mahakam Ulu

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Hiswana Migas perlu lebih proaktif dalam penanganan permasalahan harga gas LPG 3 kg dan ketegasan terhadap agen dan pangkalan dalam hal penerapan HET.
2. Pelaksanaan inspeksi ke pasar Pemda maupun beberapa pangkalan LPG agar intensif dilaksanakan oleh OPD/pihak terkait untuk memastikan kestabilan harga-harga.
3. Perlu adanya koordinasi sinergitas antar pemda setempat serta pedagang besar dalam ketersediaan bapok selama masa ramadhan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Diperlukan percepatan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan di Kabupaten Mahakam Ulu untuk kelancaran distribusi perdagangan.
2. Diperlukan kebijakan dalam meningkatkan hasil pertanian dan perkebunan untuk ketahanan pangan.
3. Serta diperlukan koordinasi antar stakeholder yang lebih kuat terhadap upaya stabilisasi harga dan pemenuhan permintaan barang kebutuhan pokok masyarakat.